

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat dan kompleks, tidak terlepas dari tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang diimbangi dengan kualifikasi guru yang memadai dan mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik, akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik, baik buruknya evaluasi tergantung pada kemampuan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, dan melaporkannya sesuai prosedur evaluasi yang benar, serta dapat dipertanggung jawabkan pada semua pihak. Tujuan penilaian adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik, menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan, komunikasi dan melibatkan orang tua peserta didik, Kellough and Kellough (Zaenal, A, 2012 : 14-16)

Alat evaluasi diperlukan untuk membuat keputusan dalam menilai hasil pembelajaran. Alat evaluasi harus berisi beberapa indikator sesuai dengan apa yang akan dievaluasi, sehingga diperlukan alat evaluasi sebagai alat ukur berstandar dan terperinci dalam bentuk penilaian, berisi daftar kriteria penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak. Alat evaluasi dalam pembelajaran dibedakan menjadi tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan bakat. Non tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar yang mencakup aspek sikap, minat, kepribadian peserta didik, wawancara, angket dan observasi Arikunto (2002: 31). Alat evaluasi tes dapat disusun dalam

bentuk rubrik penilaian, berisi kriteria dan indikator penilaian yang berkaitan dengan pembelajaran, salah satunya alat evaluasi untuk menilai produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang merupakan salah satu materi yang diberikan dalam Mata Kuliah *Draping* pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen PKK, FPTK, UPI.

Tujuan pembelajaran mata kuliah *draping*; mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mampu memahami pengertian *draping*, menjelaskan pembuatan pola dengan teknik *draping*, menjelaskan alat dan bahan untuk *draping*, langkah kerja pembuatan pola teknik *draping*, mampu menciptakan desain busana dengan teknik *draping* dan mampu membuat pola dengan teknik *draping* (Silabus mata kuliah *Draping* tahun 2011). Salah satu materi pada mata kuliah *draping* adalah pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*. Pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* dimulai dari pemasangan *body line* yang dikerjakan di atas *dress form* yang sesuai dengan ukuran pemakainya.

Body line dibuat untuk menentukan garis badan seperti garis badan 2, garis pinggang, garis panggul, garis leher, garis bahu, garis badan 1, garis dada, garis lingkaran lubang lengan, garis punggung, garis tengah muka, garis tengah belakang, garis sisi dan garis *princess*. *Body line* adalah patokan garis-garis dasar pola atau tanda-tanda yang diperlukan dalam pembuatan pola dasar dengan teknik *draping* (As-as Setiawati, 2013, hlm. 1). Pemasangan *body line* harus jelas, sesuai dengan ukuran pemakai dan hasil pembuatan pola badan dengan teknik *draping* harus tepat. Setelah memasang *body line*, menyiapkan bahan untuk membuat pola dasar badan pada *dressform*. Media yang digunakan dalam pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* adalah kain muslin atau kaci, setelah itu pola harus di *grading* untuk menyesuaikan ukuran pemakainya. Pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* harus memiliki hasil yang pas badan, langkah urutan kerja yang sistematis, sesuai dengan ukuran si pemakai dan garis pola yang tepat.

Kualitas pola dasar badan dengan *draping* dilihat dari pas tidaknya dari ukuran pemakai dengan garis-garis pola. Setiap tahapan dalam proses pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* menjadi suatu hal yang

penting, karena dari satu tahap ke tahap berikutnya akan menentukan hasil produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang optimal. Uraian di atas menjadi acuan untuk menentukan apakah produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang dibuat oleh mahasiswa rapi dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sehingga alat evaluasi untuk produk pola dasar badan dengan teknik *draping* harus mengikuti kriteria di atas. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dari produk pola dasar badan dengan teknik *draping* diperlukan alat evaluasi yang penilaiannya dilihat secara terperinci, penilaian tersebut disusun dalam bentuk format penilaian produk (*product assesment*).

Penilaian produk (*product assesment*) adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk dan kualitas produk tersebut (Borneo, Hesty, 2012). *Product assesment* yang dilakukan untuk menilai pola dasar badan dengan teknik *draping* yaitu, untuk menilai hasil produk dalam membuat pola dasar badan dengan teknik *draping*, sehingga dapat dilihat pencapaian kompetensi dan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan indikator kriteria pola dasar badan dengan teknik *draping* yang telah ditentukan. Kemampuan mahasiswa dalam pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* berbeda, sehingga kualitas hasil produk pola dasar badan dengan teknik *draping* pun akan berbeda dilihat dari kualitas produk, hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa yang berbeda-beda.

Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada perkuliahan *draping* khususnya pada pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*, alat evaluasi untuk menilai produk pola dasar badan dengan teknik *draping* pada saat ini belum dibuat secara tertulis tetapi penilaian pola dasar sudah dilakukan berdasarkan indikator tahapan pembuatan pola dasar, sehingga perlu pembuatan alat evaluasi yang kriteria penilaiannya lebih terperinci dengan memperhatikan berbagai aspek yaitu meliputi pemasangan *body line* sampai pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* bagian depan dan belakang. Pembuatan alat evaluasi ini dibuat dalam bentuk format penilaian produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang mencakup daftar penilaian secara keseluruhan dari hasil pembuatan produk pola dasar teknik

draping berdasarkan indikator kriteria yang telah ditentukan. Alat evaluasi penilaian pola dasar badan dengan teknik *draping* dengan kriteria penilaian yang disusun secara terperinci, sistematis dan jelas dapat dijadikan sebagai pegangan para pendidik dalam menilai produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang dihasilkan oleh mahasiswa, sehingga memberikan kesepakatan dalam menilai serta hasil penilaian lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Uraian pada latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi mengenai “Pembuatan Alat Evaluasi Pola Dasar Badan Dengan Teknik *Draping*” dengan kriteria penilaian yang lebih terperinci, dan diharapkan dapat menjadi acuan/standar dalam menilai pola dasar badan dengan teknik *draping*.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Penelitian dilakukan untuk dapat memperoleh data yang valid dan bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi. Rumusan masalah selalu didasarkan pada identifikasi masalah atau kesenjangan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Identifikasi masalah dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian mengenai “Pembuatan Alat Evaluasi Pola Dasar Badan Dengan Teknik *Draping*”, yaitu:

1. Alat evaluasi pembelajaran diperlukan sebagai alat ukur yang harus disusun dalam bentuk rubrik penilaian, berisi daftar kriteria penilaian yang dapat menjadi acuan baku atau standar dalam menilai hasil kegiatan pembelajaran.
2. Alat evaluasi hasil praktek pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* perlu dibuat dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian produk (*product assesment*) yang disusun secara terperinci, sistematis dan jelas dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
3. Alat evaluasi berbentuk penilaian produk dapat dijadikan pegangan para pendidik dalam melakukan penilaian pola dasar badan dengan teknik

draping, sehingga menghasilkan kesepakatan serta penilaian menjadi lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Perumusan masalah perlu ditentukan untuk memudahkan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosedur ilmiah. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi materi pola dasar badan dengan teknik *draping*.
2. Membuat desain alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.
3. Melakukan verifikasi dan validasi pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini merupakan sarana untuk pengembangan ilmu dan memperkaya keilmuan, khususnya berkaitan dengan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.
2. Secara praktis, hasil pembuatan alat evaluasi berupa rubrik penilaian ini, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai hasil pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan untuk menilai serta mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran

dan kompetensi peserta didik dalam membuat pola dasar badan dengan teknik *draping*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai alat evaluasi pembelajaran, alat evaluasi teknik tes, penilaian produk(*product assessment*), alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpul data dan rancangan penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.